

DAFTAR PUSTAKA

- Bain, B.J. (2017) *Dacie and Lewis Practical Haematology*. 12th ed. London: Elsevier.
- Camaschella, C. (2015) 'Iron-deficiency anemia', *New England Journal of Medicine*, 372(19), pp. 1832–1843.
- Djuwari, D. (2019). RDW sebagai indikator hematologi. *Jurnal Analis Kesehatan*, 6(2), 75–82.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. (2020). Penggunaan data sekunder dalam penelitian observasional. *Jurnal Penelitian Kesehatan FKM UNAIR*, 9(2), 140–150.
- Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. (2019). Kebutuhan ukuran sampel pada penelitian data sekunder. *JKMI*, 11(1), 33–40.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman interpretasi hasil pemeriksaan hematologi*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kurniawan, F., Prasetyo, R., & Lestari, S. (2022). Hubungan nilai RDW dengan jenis anemia pada pasien rawat jalan. *Jurnal Hematologi Klinik Indonesia*, 8(1), 12–18.
- Kusuma, H., Putra, A., & Wibowo, T. (2021). Klasifikasi anemia berdasarkan etiologi. *Jurnal Hematologi Indonesia*, 5(2), 88–94.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraha, G., Ningsih, N. A., Sulifah, T., & Fitria, S. (2021). Stabilitas pemeriksaan hematologi rutin pada sampel darah yang didiamkan pada suhu ruang menggunakan CELL-DYN Ruby. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 4(1).
- Nurhayati, D., Sulastri, H., & Anggraini, D. (2021). Analisis Red Cell Distribution Width pada pasien anemia defisiensi besi dan anemia penyakit kronis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Analis Kesehatan Indonesia*, 10(2), 45–52.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia. (2017). *Pedoman pemeriksaan hematologi*.
- Pratama, A., & Widyaningsih, R. (2021). Klasifikasi anemia berdasarkan parameter MCV. *Jurnal Sains Laboratorium Medis*, 3(2), 60–67.

- Price, S., & Wilson, L. (2014). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit*. EGC.
- Putri, A., & Santoso, B. (2020). Nilai MCV sebagai dasar klasifikasi anemia. *Jurnal Laboratorium Medis*, 4(1), 30–37.
- Rahmawati, N., & Lestari, D. (2020). Anemia dan faktor penyebabnya. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 55–62.
- Rodak, B.F., Fritsma, G.A. and Keohane, E.M. (2020) *Hematology: Clinical Principles and Applications*. 5th ed. St. Louis: Elsevier.
- Salvagno, G.L., Sanchis-Gomar, F., Picanza, A. and Lippi, G. (2015) ‘Red blood cell distribution width: A simple parameter with multiple clinical applications’, *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 52(2), pp. 86–105.
- Sari, M., & Lestari, S. (2021). Klasifikasi anemia berdasarkan penyebab. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 200–207.
- Sari, N. D., & Handayani, R. (2023). Evaluasi nilai RDW dalam deteksi anemia mikrositik pada wanita usia produktif. *Jurnal Biomedika dan Laboratorium*, 7(3), 101–108.
- Sastroasmoro, S., & Ismail, S. (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Sagung Seto.
- Shahid, M., Ahmed, R., Zafar, H. and Ali, N. (2009) ‘Red cell distribution width in diagnosis of iron deficiency anemia’, *Indian Journal of Pathology and Microbiology*, 52(2), pp. 222–225.
- Sutaryo. (2015). *Buku ajar hematologi anak*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- World Health Organization (2011) *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2024). *Guideline on haemoglobin cutoffs to define anaemia in individuals and populations*. World Health Organization.

